

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan tahap penyempurnaan yang sudah dirintis tahun 2004 berbasis kompetensi kemudian diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 berbasis kompetensi ini memfokuskan pada kompetensi-kompetensi tertentu yang akan diperoleh peserta didik yang meliputi sejumlah kompetensi serta tujuan pembelajaran yang pencapaiannya bisa diamati berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang mana hal tersebut digunakan sebagai suatu kriteria keberhasilan. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi menggunakan pembelajaran tematik, salah satu kompetensi yang diharapkan yaitu keterampilan siswa. keterampilan siswa dapat diukur dengan Lembar Kerja Peserta Didik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu contoh pembelajaran terpadu yang mampu meningkatkan respon peserta didik dan menuntut peserta didik menggali serta menemukan konsep-konsep dari pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik dilakukan mulai tahun ajaran baru 2013 bagi guru kelas I sampai dengan kelas IV. Dengan pembelajaran tematik terpadu ini diharapkan dapat melibatkan guru dan peserta didik untuk selalu beripikir positif dan berkomitmen bahwa pola pembelajaran yang dilakukan bertujuan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar kelulusan.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas perlu adanya komunikasi antara guru dengan peserta didik, salah satu bentuk komunikasi yang dapat digunakan sebagai penghubung siswa dengan guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta didik merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas terdapat materi, rangkuman, serta instruksi yang harus dikerjakan peserta didik dan berpedoman pada kompetensi dasar yang dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik dapat berfungsi sebagai bahan ajar yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik memahami suatu materi.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 105287 Tembung peneliti menemukan bahwa ada beberapa guru mengajar pembelajaran tematik yang masih menggunakan metode konvensional dan metode ceramah. Sehingga, peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga belum mampu memecahkan suatu permasalahan, menganggap pembelajaran tematik masih bersifat abstrak, belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis serta belum mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Perkembangan teknologi di era globalisasi menuntut guru mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satunya dalam membuat Lembar Kerja Peserta Didik. Salah satu media online yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan LKPD adalah *website*. *Wizer.me* adalah sebuah layanan aplikasi untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik berbasis multimedia yang interaktif. melalui *Website Wizer.me* guru mampu membuat LKPD yang interaktif sesuai dengan kreativitas.

Penggunaan *Website Wizer.me* tidak bisa digunakan apabila tidak ada *smartphone* namun, di zaman kemajuan teknologi sudah banyak guru yang memiliki handphone android yang bisa mengakses *Website Wizer.me*. akan tetapi, semua bisa di atasi dengan kesediaan fasilitas dari pihak sekolah untuk menyediakan. Hal ini sebagai tanggung jawab sekolah untuk memberikan LKPD yang menarik dan layak digunakan oleh guru dan peserta didik. Karakter peserta didik Sekolah Dasar di dominasi dengan peserta didik suka bermain serta lebih menyukai hal-hal yang menyenangkan sehingga guru bisa menyesuaikan ke dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IV pada tanggal 8 Januari 2022 di SD Negeri 105287 Tembung, bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru saat ini ialah tidak adanya bahan ajar berupa LKPD yang inovatif pada pembelajaran tematik. saat ini proses pembelajaran di sekolah tersebut hanya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dari buku tematik yang memuat materi relatif minim dan singkat.

Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat oleh guru dalam proses belajar mengajar masih dalam bentuk soal-soal, sehingga belum menggunakan LKPD yang dikembangkan secara sendiri oleh guru tersebut, oleh karena itu, guru kurang dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri, serta menjadi pemicu rendahnya hasil belajar peserta didik yang cenderung hanya memuat materi konseptual berupa ilmu pengetahuan saja terhadap penyelesaian materi. LKPD yang digunakan juga belum dikembangkan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Peserta didik lebih menyukai terhadap LKPD yang berisi gambar-gambar, terdapat penjelasan materinya, petunjuknya dan lain sebagainya, karena dapat menarik perhatian, mempermudah peserta didik dalam belajar, serta menyampaikan gambaran yang lebih jelas tentang materi yang akan dipelajari. Adapun fasilitas yang mendukung di SD Negeri 105287 Tembung diketahui sudah cukup lengkap seperti: ketersediaan proyektor, laptop, *smartphone*, serta *wifi* untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, juga diperoleh hasil belajar peserta didik kelas IV-A SD Negeri 105287 Tembung. Berikut ini perolehan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 105287 Tembung.

Tabel 1.1 Nilai Harian Peserta Didik Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1 Kelas IV-A SDN 105287 Tembung

Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Bahasa Indonesia	70	32	13	40,62%	19	59,37%
IPA	70	32	14	43,75%	18	56,25%

(Sumber : Wali Kelas IV-A SDN 105287 Tembung)

Hasil tabel 1.1 nilai harian peserta didik pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah dan peserta didik belum memenuhi pencapaian kriteria ketuntasan (KKM). Data persentase nilai Bahasa Indonesia yang belum tuntas sebesar 59,37% dan IPA sebesar 56,25%. Sedangkan, peserta didik yang tuntas persentase nilai Bahasa Indonesia sebesar 40,62% dan IPA sebesar 43,75%. Hal ini menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yang hanya menggunakan LKPD berupa buku tematik dan menggunakan LKPD hanya berupa soal-soal latihan. Sehingga, proses pembelajaran kurang aktif tanpa adanya LKPD yang interaktif dan menggunakan model pembelajaran.

Adanya LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki tujuan agar pembelajaran perlu adanya aktivitas yang dilakukan sendiri oleh peserta didik sehingga dapat mengaitkan materi dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan dalam mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* akan menghasilkan LKPD yang sesuai dengan budaya siswa, lingkungan, karakter dan kebutuhan peserta didik. Sehingga adanya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kita dapat menggunakannya dalam membangun pemahaman terhadap materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Maria Yanti Bano, dkk , 2021 berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran IPA Metamorfosis Kelas IV SD” menunjukkan hasil penilaian ahli validasi materi sebesar 82%, ahli validasi media sebesar 91% dengan kategori sangat layak. Sedangkan, hasil kepraktisan sebesar 80% dan hasil angket respon siswa sebesar 92% dengan kategori sangat praktis dan layak. Dengan demikian, LKPD layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Okta Dwi Kumalasari dan Julianto, 2021 berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Alam Berbantu *Website Wizer.me* Materi Energi Alternatif Kelas IV Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa hasil validasi materi sebesar 94%, media sebesar 93%, dan kepraktisan media sebesar 87%, serta keefektifan LKPD yang dilihat dari hasil belajar sebesar 85,7%. Dengan demikian, LKPD tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar.

Hal serupa yang dilakukan oleh Oktavia Ning Safitri, 2022 berjudul “Pengembangan Media Bahan Ajar E-LKPD Interaktif menggunakan Website Wizer.me Pada Pembelajaran IPA Materi Berbagai Pekerjaan Tema 4 Kelas IV SDN Tanah Kalikedinding II” menunjukkan bahwa hasil validasi E-LKPD materi sebesar 96% dan media sebesar 91%. Sedangkan, kepraktisan media sebesar 92% dari respon peserta didik dan guru sebesar 93%, serta keefektifan media dari hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 97%. Dengan demikian, E-LKPD tersebut layak digunakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan pengembangan LKPD berbasis model *Contextual Teaching and Learning* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif, membuat peserta didik terlibat, mempermudah peserta didik dalam mengingat materi, berpikir kritis, dan mampu berkomunikasi dengan baik. LKPD yang akan dikembangkan menggunakan *Wizer.me* bertujuan untuk menciptakan LKPD yang berbasis teknologi, namun dari itu melihat keterbatasan peserta didik peneliti membuat LKPD dalam bentuk cetak dengan tujuan LKPD ini disesuaikan dengan melihat situasi lingkungan sekolah. Jika, peserta didik mempunyai *handphone* maka akan menggunakan *Wizer.me*. tetapi, jika peserta didik tidak memiliki *handphone* akan menggunakan LKPD bentuk cetak yang bisa digunakan oleh siswa. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Website *Wizer.me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2, Hebatnya Cita-Citaku, Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan saat ini hanya LKPD yang tersedia dari pemerintah.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan masih bersifat latihan soal-soal
3. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan LKPD yang interaktif dan berbasis teknologi.
5. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik belum digunakan dalam pembelajaran
6. Hasil belajar peserta didik tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi “Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan *Website Wizer.me* Pada Tema 6 Cita-Citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, Pembelajaran 1, di Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku

Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku” Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A
2021/2022?

2. Bagaimana kepraktisan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022?
3. Bagaimana keefektifan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022.
2. Mengetahui kepraktisan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022.
3. Mengetahui keefektifan LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

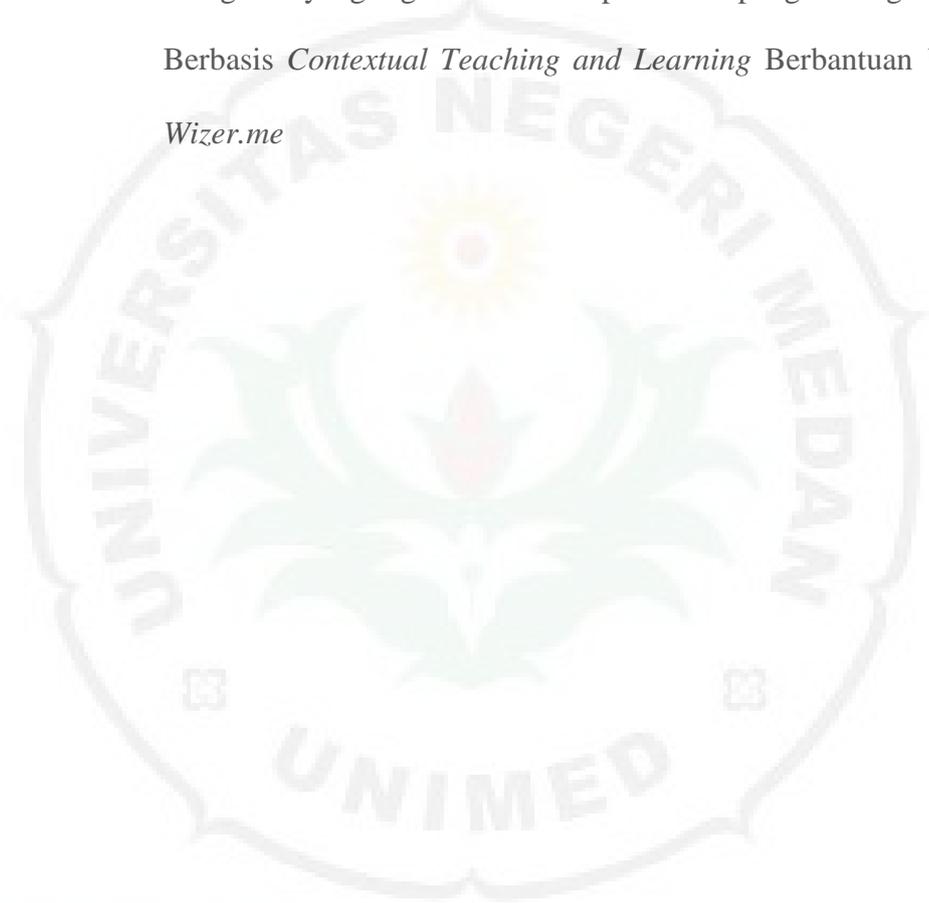
Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu, dapat mengembangkan konsep-konsep pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik yang memanfaatkan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan *Website Wizer.Me* Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, yaitu memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik tidak terkesan bosan bagi peserta didik dalam mengikuti Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 yang mampu mengikuti pelajaran dengan baik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, yaitu memberikan masukan pembelajaran dalam pembuatan produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *website Wizer.me*.
- c. Bagi Sekolah, yaitu memberikan masukan sebagai referensi guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and*

Learning Berbantuan Website Wizer.me Pada Tema 6 Cita-Citaku
Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, Pembelajaran.

- e. Bagi Universitas, Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi orang lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Website *Wizer.me*



THE
Character Building
UNIVERSITY